

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini, yaitu:

5.1.1 Nilai Ekspor Kopi Mentah

1. GDP per kapita negara tujuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor kopi mentah Indonesia.
2. Nilai tukar negara tujuan terhadap rupiah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor kopi mentah Indonesia.
3. Harga kopi mentah yang diinteraksikan dengan dummy negara memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai ekspor kopi mentah Indonesia.
4. Tarif impor kopi mentah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai ekspor kopi mentah Indonesia.
5. Jarak geografis yang diinteraksikan dengan harga minyak dunia memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai ekspor kopi mentah Indonesia.

5.1.2 Nilai Ekspor Kopi Olahan

1. GDP per kapita negara tujuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor kopi olahan Indonesia.
2. Nilai tukar negara tujuan terhadap rupiah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai ekspor kopi olahan Indonesia.

3. Harga kopi olahan yang diinteraksikan dengan dummy negara memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai ekspor kopi olahan Indonesia.
4. Tarif impor kopi olahan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai ekspor kopi olahan Indonesia.
5. Jarak geografis yang diinteraksikan dengan harga minyak dunia memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai ekspor kopi olahan Indonesia.

5.1.3 Total Nilai Ekspor Kopi

1. GDP per kapita negara tujuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap total nilai ekspor kopi Indonesia.
2. Nilai tukar negara tujuan terhadap rupiah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap total nilai ekspor kopi Indonesia.
3. Harga kopi dunia yang diinteraksikan dengan dummy negara memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap total nilai ekspor kopi Indonesia.
4. Tarif impor kopi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap total nilai ekspor kopi Indonesia.
5. Jarak geografis yang diinteraksikan dengan harga minyak dunia memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap total nilai ekspor kopi Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Peningkatan daya saing ekspor kopi Indonesia perlu terus dilakukan melalui perbaikan kualitas produk, penguatan industri pengolahan, serta pengembangan nilai tambah produk kopi agar mampu meningkatkan nilai ekspor dan daya saing kopi Indonesia di pasar internasional.
2. Perluasan pasar ekspor kopi Indonesia ke berbagai negara tujuan potensial perlu terus ditingkatkan guna mengurangi ketergantungan pada negara tujuan tertentu serta meningkatkan peluang peningkatan nilai ekspor kopi Indonesia.
3. Pengembangan infrastruktur transportasi, distribusi, dan efisiensi logistik perlu terus ditingkatkan untuk mendukung kelancaran kegiatan ekspor dan menekan biaya perdagangan internasional sehingga dapat meningkatkan daya saing produk kopi Indonesia di pasar global.
4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia, penerapan teknologi produksi, serta inovasi produk kopi perlu terus didorong agar produk kopi Indonesia memiliki kualitas dan nilai tambah yang lebih tinggi sehingga mampu meningkatkan nilai ekspor.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi nilai ekspor kopi Indonesia, seperti biaya logistik, produksi domestik, konsumsi kopi dunia, maupun kebijakan perdagangan internasional lainnya sehingga hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih komprehensif.
6. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang, jumlah negara tujuan ekspor yang lebih

luas, serta metode analisis yang berbeda agar dapat memberikan hasil penelitian yang lebih mendalam, akurat, dan mampu menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi nilai ekspor kopi Indonesia secara lebih baik.

